

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga pemerintah dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat luas dan sebagai organisasi nirlaba yang mempunyai tujuan bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut di masa yang akan datang. Program KOTAKU merupakan salah satu upaya strategis direktorat jenderal cipta karya dalam percepatan penanganan permukiman kumuh dan mendukung “Gerakan 100-0-100”, yaitu 100 persen akses universal air minum, 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak. Sebagaimana arah kebijakan pembangunan direktorat jenderal cipta karya kementerian umum dan perumahan rakyat untuk membangun sistem, fasilitasi pemerintah daerah dan fasilitas komunitas (berbasis komunitas) maka KOTAKU akan menangani kumuh dengan membangun *platform* kolaborasi melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan peran masyarakat. KOTAKU dilaksanakan di 34 provinsi, yang tersebar di 269 kabupaten/kota, pada 11.067 kelurahan salah satunya di Bandar Lampung ada 126 kelurahan.

Sebagaimana arah kebijakan pembangunan direktorat jenderal cipta karya yang beralamat Jl Gatot Subroto No. 50, Pecoh Raya kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung untuk membangun sistem, fasilitasi pemerintah daerah dan fasilitas komunitas (berbasis komunitas) maka KOTAKU akan menangani kota kumuh dengan membangun *platform* kolaborasi melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan peran masyarakat. **Tujuan umum program ini adalah meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di permukiman kumuh perkotaan dan mencegah timbulnya permukiman kumuh baru dalam rangka untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif, dan berkelanjutan.** Untuk mewujudkan tujuan diatas, dilakukan melalui kegiatan:

- a. Pembangunan/rehabilitasi infrastruktur permukiman baik skala lingkungan maupun skala kawasan
- b. Penguatan kapasitas masyarakat dan pemerintah daerah serta
- c. Pembangunan infrastruktur pendukung penghidupan (livelihood) masyarakat.

Sesuai dengan *Permen PUPR No. 14 tahun 2018* Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, yang terdiri dari **7 aspek dan 16 kriteria** permukiman kumuh adalah sebagai berikut:

a. **Kondisi Bangunan Gedung**

- Ketidakteraturan bangunan
- Tingkat kepadatan bangunan yang tinggi yang tidak sesuai dengan ketentuan rencana tata ruang
- Kualitas bangunan yang tidak memenuhi syarat

b. **Kondisi Jalan Lingkungan**

- Jaringan jalan lingkungan tidak melayani seluruh lingkungan Perumahan atau Permukiman
- Kualitas permukaan jalan lingkungan buruk.

c. **Kondisi Penyediaan Air Minum**

- Akses aman air minum tidak tersedia
- Kebutuhan air minum minimal setiap individu tidak terpenuhi **Kondisi Drainase Lingkungan**
- Drainase lingkungan tidak tersedia
- Drainase lingkungan tidak mampu mengalirkan limpasan air hujan sehingga menimbulkan genangan; dan/atau
- Kualitas konstruksi drainase lingkungan buruk.

d. **Kondisi Pengelolaan Air Limbah**

- Sistem pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis; dan/atau
- Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis **Kondisi Pengelolaan Persampahan**
- Prasarana dan sarana persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis; dan/atau
- Sistem pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis.
- Kondisi Pengamanan (Proteksi) Kebakaran

- Prasarana proteksi kebakaran tidak tersedia
- Sarana proteksi kebakaran tidak tersedia.

Program KOTAKU diterjemahkan ke dalam dua kegiatan yaitu pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman permukiman kumuh perkotaan yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif dalam implementasi pengolahan kegiatan bantuan KOTAKU di kecamatan sukrame sering mengalami kendala seperti petugas fasilitator kelurahan sering tidak ada ditempat dan pelaporan yang rumit bagi anggota yang mengikuti program KOTAKU selain itu anggota sering kesulitan mendapatkan informasi mengenai program KOTAKU karena petugas sering terlambat memberikan informasi. Dimana hal tersebut bisa menghambat proses pelaporan pengolahan dana bantuan ke pemerintah pusat. Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi monitoring kegiatan pelatihan masyarakat program yang bisa membantu mempercepat dalam proses pembuatan laporan kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis menyimpulkan keberadaan teknologi dan sebuah aplikasi monitoring kegiatan pelatihan masyarakat program sangat penting bagi program KOTAKU, penulis sangat tertarik untuk mendalami permasalahan tersebut menjadi bahan penelitian yang diajukan untuk memenuhi penelitian skripsi. Dalam hal ini penulis memilih judul

“SISTEM INFORMASI MONITORINGKEGIATAN PELATIHAN MASYARAKAT PROGRAM KOTA TANPA KUMUH MENGGUNAKAN METODE PIECES BERBASIS WEB”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem monitoring kegiatan pelatihan masyarakat program kotaku.Maka dibuatkan sistem informasi monitoring kegiatan pelatihan program kotaku berbasis web
2. Belum adanya aplikasi kotaku untuk pengolahan data kegiatan pelatihan masyarakat. Maka dibangun sebuah sistem yang dapat memberikan informasi kegiatan pelatihan kotaku.
3. Belum adanya fasilitas penyimpanan data kegiatan kotaku. Maka dibangun sistem yang memiliki fasilitas database.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka perlu melakukan perumusan masalah mengenai :

1. Bagaimana merancang suatu sistem informasi monitoring kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU menggunakan metode PIECES Berbasis Website?
2. Bagaimana suatu sistem informasi bisa membantu dalam pelaporan kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU?
3. Bagaimana suatu sistem bisa secara cepat / update dalam memberikan informasi kepada masyarakat

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam skripsi ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka batasan masalah penelitiandibatasipadahalberikutini:

1. Sistem informasi yang dibuat hanya membantu dalam pembuatan laporan kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU.
2. Pembahasan / penelitian hanya dilakukan pada kelurahan Sukarame di wilayah Bandar Lampung.
3. Penelitian ini dilakukan mulai dari tahapan pengumpulan data sampai dengan pembangunan suatu aplikasi monitoring kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU menggunakan metode PIECES.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberi kemudahan kepada petugas dan masyarakat dalam pelaporan hasil kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU.
2. Membuat Sistem Informasi Monitoring Kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU dengan menggunakan metode PIECES Berbasis Web.

1.6 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :
 - a). Dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
 - b). Dapat menerapkan teori yang didapat selama menjadi mahasiswa IIB Darmajaya.

2. Bagi Pemerintah :
 - a). Dapat membantu mempercepat pelaporan kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU.
3. Bagi Perguruan Tinggi:
 - a). Dapat mengetahui bagaimana Sistem Informasi Monitoring Kegiatan pelatihan masyarakat program KOTAKU di Bandar Lampung
 - b). Dapat menjadi salah satu contoh untuk membuat *sistem* yang akan dibangun.
 - c). Dapat menjadi analisis untuk Meningkatkan system informasi monitoring selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, serta alat yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya pikirnya dalam menganalisis persoalan yang dibahasnya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II. Penulis akan mengemukakan suatu gagasan rancangan model atau teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap monitoring kegiatan pelatihan masyarakat program kota tanpa kumuh.